

ABSTRACT

This research aims to analyze the political form of Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) affiliation in supporting the victory of female legislative candidates in the 2019 Legislative Election (Pileg) in Jambi Province. As well as knowing the reasons and comparisons regarding whether there are cadres who are selected and those who are not selected. Using a social capital theory approach, this research identifies the role of social networks, trust relationships, and forms of religious ideological affiliation as the main factors influencing Fatayat NU involvement. The research method used was qualitative with data collection techniques through in-depth interviews with Fatayat NU members, female legislative candidates and other related parties. The research results show that Fatayat NU plays a major role in building strong social networks, utilizing relationships of mutual trust based on agreement and cooperation, and consolidating political support through ideological affiliation and NU religious values. This support is realized through friendship activities, strengthening the capacity of female legislative candidates, and disseminating strategic political information. However, there are also Fatayat NU cadres who fail to utilize social capital in their organization, this happens because they are less active and do not build a good network within the organization and this becomes a challenge in maintaining organizational independence and maximizing its social role. network is still a major concern. This research enriches theoretical understanding of social capital in the local political context, as well as providing practical insights for religious organizations and female legislative candidates to improve winning strategies through affiliate politics.

Keywords: *NU Fatayat, political affiliation, social capital.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk politik afiliasi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam mendukung kemenangan calon anggota legislatif perempuan pada Pemilihan Legislatif (Pileg) tahun 2019 di Provinsi Jambi. Serta mengetahui alasan dan perbandingan mengenai adanya kader yang terpilih dan ada yang tidak terpilih. Dengan menggunakan pendekatan teori modal sosial, penelitian ini mengidentifikasi peran jaringan sosial, hubungan kepercayaan, dan bentuk afiliasi ideologi keagamaan sebagai faktor utama yang memengaruhi keterlibatan Fatayat NU. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada anggota Fatayat NU, caleg perempuan, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fatayat NU memainkan peran signifikan dalam membangun jaringan sosial yang kuat, memanfaatkan hubungan kepercayaan berbasis kesepakatan dan kerjasama, serta mengonsolidasikan dukungan politik melalui afiliasi ideologi dan nilai-nilai keagamaan NU. Dukungan ini diwujudkan melalui kegiatan silaturahmi, penguatan kapasitas caleg perempuan, dan penyebaran informasi politik yang strategis. Meski demikian, juga terdapat kader Fatayat NU yang gagal dalam memanfaatkan modal sosial dalam organisasi tersebut hal ini terjadi karena tidak aktif dan tidak membangun jaringan yang baik di dalam organisasi dan ini menjadi tantangan dalam menjaga independensi organisasi dan memaksimalkan peran jaringan sosial tetap menjadi perhatian utama. Penelitian ini memperkaya pemahaman teoritis tentang modal sosial dalam konteks politik lokal, serta memberikan wawasan praktis bagi organisasi keagamaan dan caleg perempuan untuk meningkatkan strategi kemenangan melalui politik afiliasi.

Kata Kunci: Fatayat NU, politik afiliasi, modal sosial.